

XXXXX



XXXXX

MGMP AGRIBISNIS & AGROTEKNOLOGI

PEMBAHASAN KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) SMK T.A 2026/2027

TES KEMAMPUAN AKADEMIK

APA ITU TKA

TKA adalah instrumen penilaian terstandar yang dirancang untuk memberikan laporan capaian akademik individu murid.
Selama itu,

MATA UJI TKA SMK K

Mata pelajaran Wajib

1. Matematika
2. Bahasa Inggris
3. Bahasa Indonesia

MATA PELAJARAN PILIHAN

Mata pelajaran Kejuruan ;

1. Agr. Tan. Pangan & Hortikultura
2. Agr. Peng. Hasil Pertanian
3. Agr. Perkebunan
4. Agri. Ternak
5. PKW

TKA “PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN”

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan bertujuan untuk menilai pemahaman konseptual dan keterampilan analitis murid dalam hal Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan. TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mengukur pemahaman terkait kegiatan produksi, distribusi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Selain itu, tes ini juga mengukur keterampilan analitis terkait peluang usaha, proposal usaha, biaya produksi, laporan keuangan, dan kasus-kasus yang berhubungan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

Muatan

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mencakup muatan sebagai berikut:

- Kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi: mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan pemasaran produk berupa barang/jasa. Materi yang diujikan meliputi kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi, yaitu desain produk barang/jasa, desain kemasan produk, prototipe produk barang/jasa, perencanaan produksi, produksi, pengendalian mutu, pemasaran produk, dan distribusi produk.*
- Pengelolaan usaha: mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi usaha. Materi yang diujikan meliputi pengelolaan usaha, meliputi analisis peluang usaha, proposal usaha, pelaporan keuangan, dan HaKI.*

KOMPETENSI/ PKW

level	Level kognitif	penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Pada level ini, murid dapat mengenal dan memahami konsep dasar produksi, prosedur pengembangan produk, strategi pemasaran, serta distribusi produk. Selain itu, murid juga mampu mengidentifikasi komponen dalam proposal usaha dan mengenali berbagai jenis Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Pada level ini, murid diharapkan dapat mengaplikasikan desain produk dan kemasan, menghitung biaya produksi secara akurat, merancang strategi pemasaran, serta melakukan distribusi produk. Murid diharapkan juga mampu memanfaatkan peluang usaha, menerapkan prinsip pengendalian mutu, menerapkan HaKI, serta menyusun proposal dan laporan kegiatan usaha secara sistematis.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Pada level ini, murid diharapkan mampu menganalisis desain produk dan kemasan, menganalisis perencanaan produksi, mengevaluasi strategi pemasaran serta distribusi produk, menganalisis proposal dan pelaporan usaha, serta menentukan solusi permasalahan yang berkaitan dengan HaKI.

TKA “AGR.TAN.PANGAN & HORTIKULTURA”

Definisi

TKA Agribisnis Tanaman bertujuan untuk mengukur ketercapaian kompetensi murid yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja di bidang agribisnis tanaman, serta menggambarkan kesiapan murid sebagai lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan industri pertanian.

Muatan TKA Agribisnis Tanaman

merujuk pada elemen atau materi kurikulum yang ada pada Capaian Pembelajaran pada Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 46 Tahun 2025. Muatan tersebut terdiri dari dua elemen, yaitu:

- 1. Wawasan dunia kerja bidang agribisnis tanaman : wawasan dunia kerja, aktivitas manajemen produksi, peluang usaha, agripreneur, kebhakerjaan di bidang agribisnis tanaman, pelestarian kearifan lokal terkait produk unggulan lokal, Perkembangan teknologi pada proses produksi dan pertanian berkelanjutan.*
- 2. Kecakapan kerja, penerapan K3 dan budaya kerja bidang agribisnis tanaman: kemampuan dalam menerapkan prosedur K3, teknik pra tanam, teknik proses produksi tanaman, teknik perkembangbiakan tanaman, dan sikap kerja (soft skill) lingkungan kerja.*

level	Deskripsi Level	Proses kognitif	Deskripsi proses Kognitif
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Mengetahui	Mengetahui tentang dunia kerja bidang agribisnis tanaman, peluang usaha dan agripreneur bidang agribisnis tanaman
		Mendeskripsikan	Memberikan informasi atau mendeskripsikan tentang pelestarian kearifan lokal pada produk unggulan lokal
		Mengidentifikasi	Mengidentifikasi isu-isu global terkait lingkungan, perkembangan teknologi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam produksi tanaman
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Menerapkan	Menerapkan perkembangan teknologi dan pertanian berkelanjutan
		Mengaplikasikan	Mengaplikasikan kecakapan kerja agribisnis tanaman meliputi kemampuan dalam menerapkan prosedur K3, mengoperasikan alat mesin pertanian, teknik pra tanam, teknik proses produksi tanaman, pembiakan generatif dan vegetatif
			sikap kerja (soft skill) lingkungan kerja
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Menguji	Menguji perkembangan teknologi pada proses produksi
		Menganalisis	Menganalisis keterkaitan faktor yang berpengaruh terhadap produksi tanaman

TKA “AGRIBISNIS TERNAK”

Definisi

Tes Kompetensi Akademik (TKA) Agribisnis Ternak mengukur kemampuan murid dalam memahami wawasan dunia kerja di bidang agribisnis ternak, termasuk penerapan teknologi peternakan, dampak perubahan iklim terhadap keberlanjutan usaha, prinsip-prinsip peternakan berkelanjutan, penguasaan dasar-dasar pemeliharaan ternak, dan penerapan K3LH.

Muatan

Muatan TKA Agribisnis Ternak merujuk pada elemen kurikulum yang ada pada capaian pembelajaran berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025, elemen dan sub elemennya meliputi :

Wawasan dunia kerja bidang agribisnis ternak, sub elemen peluang bisnis peternakan dan profil agripreneur.

Kecakapan kerja dasar (basic job skills), K3LH, dan budaya kerja sub elemen teknologi peternakan, dampak perubahan iklim terhadap agribisnis peternakan berkelanjutan, dasar pemeliharaan ternak dengan menerapkan K3LH, penanganan komoditas peternakan dan keamanan produk peternakan.

level	Deskripsi Level	Proses kognitif	Deskripsi proses Kognitif
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Memahami (<i>understanding</i>)	Murid mampu memahami proses agribisnis ternak meliputi persiapan kandang, teknologi peralatan <i>farm</i> , bibit ternak, pemberian pakan, pemeliharaan ternak, menjaga kesehatan ternak, <i>recording farm</i> , proses pemanenan dan penanganan pasca panen serta memahami profil <i>entrepreneur</i> yang memperhatikan potensi kearifan lokal dan IPTEK dalam berwirausaha, dan dampak perubahan iklim
2	Aplikasi (<i>Applying</i>)	Menerapkan (<i>Applying</i>)	Murid mampu menerapkan kecakapan kerja dasar (<i>basic job skills</i>), K3LH, dan budaya kerja serta menerapkan keamanan produk peternakan, profil <i>Agripreneur</i> , dan peternakan berkelanjutan
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Menganalisis (<i>Analyzing</i>)	Murid mampu menganalisis karakteristik dan keamanan produk peternakan, dampak perubahan iklim terhadap agribisnis peternakan serta mampu menganalisis penerapan sistem peternakan berkelanjutan dengan potensi dan kearifan lokal.

TKA “AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN”

DEFINISI

TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MERUPAKAN INSTRUMEN PENILAIAN YANG MENGGAMBARAKAN SECARA UTUH KOMPETENSI MATA PELAJARAN SESUAI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PADA PROGRAM KEAHLIAN AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN. TKA INI MENCAKUP PENGUASAAN WAWASAN DUNIA KERJA AGROINDUSTRI SERTA KEMAMPUAN TEKNIS DALAM PENANGANAN, PENGOLAHAN, DAN PENGUJIAN MUTU HASIL PERTANIAN, TERMASUK PENERAPAN PROSES TERMAL, KONVERSI BAHAN, PROSES KIMIA DAN BIOKIMIA (FERMENTASI DAN ENZIMATIS), SERTA PRAKTIK LABORATORIUM SESUAI STANDAR (GMP, GLP, DAN K3LH). SELAIN ITU, TKA MENILAI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, ANALITIS, DAN PROBLEM SOLVING DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN KONTEKSTUAL YANG RELEVAN DENGAN INDUSTRI.

MUATAN

MUATAN INI MERUJUK PADA ELEMEN ATAU MATERI KURIKULUM YANG ADA PADA CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA SALINAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH NOMOR 046/H/KR/2025. ELEMEN DAN SUB ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN MENINGTEGRASIKAN LOGIKA PROGRAM KEAHLIAN DENGAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL, YANG MELIPUTI:

WAWASAN DUNIA KERJA BIDANG APHP: MELIPUTI KONSEP, KLASIFIKASI, DAN LINGKUP INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN, PERENCANAAN, PROSES PRODUKSI, PEMASARAN DAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA, TEKNOLOGI DAN INFORMASI SERTA WIRAUSAHA PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DAN LAPANGAN KERJA,. MUATAN INI JUGA MENGEKSPLORASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MODERN SEPERTI BIOTEKNOLOGI, NANOTEKNOLOGI, OTOMATISASI, DIGITALISASI, INTERNET OF THINGS (IOT), KECERDASAN ARTIFISIAL (AI), PEMANASAN GLOBAL, PERUBAHAN IKLIM, KETERSEDIAAN PANGAN DAN PERTANIAN BERKELANJUTAN.

TEKNIK DASAR PENANGANAN, PENGOLAHAN, DAN PENGUJIAN MUTU: MENERAPKAN TEKNIK PROSES TERMAL MELIPUTI PENDINGINAN, PEMBEKUAN, PENGERINGAN, PENGGORENGAN, PENGASAPAN, EVAPORASI, EKSTRUSI, STERILISASI, EXHAUSTING, PASTEURISASI, BLANSING, PENGALENGAN DAN PROSES RADIASI, TEKNIK KONVERSI BAHAN MELIPUTI PENGECILAN UKURAN (SIZE REDUCTION), EKSTRAKSI, DESTILASI, PENCAAMPURAN DAN EMULSIFIKASI, PROSES KIMIA DAN BIOKIMIA MELIPUTI: PENGASAMAN, PENGGARAMAN, NETRALISASI, PENGGULAAN, KOAGULASI, SULFITASI, KARBONATASI, HIDROLISIS, PEMURNIAN (REFINING), NETRALISASI, FERMENTASI DAN ENZIMATIS, PRINSIP DAN PROSEDUR PRAKTIK PENANGANAN PASCA PANEN YANG BAIK (GOOD HANDLING PRACTICES), SORTASI, GRADING, TRIMMING, FILLETING, DRESSING, SKINNING, DEBONNING, SEEDING, CURING, PENGEMASAN DAN PENYIMPANAN, PENGGUNAAN PERALATAN LABORATORIUM, PENGGUNAAN PEREAKSI, BAHAN KIMIA DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN (BTM/FOOD ADDITIVES), PENGUJIAN DENGAN INSTRUMENTASI SEDERHANA (UJI FISIK DAN KIMIA) KOMODITAS HASIL PERTANIAN, TEKNIK KERJA ASEPTIK, KULTUR MIKROBA DAN PENANGANAN LIMBAH LABORATORIUM, PRAKTIK BERLABORATORIUM YANG BAIK (GOOD LABORATORY PRACTICE) SERTA KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) DI LABORATORIUM.

ADAPUN PENGGUNAAN LOGIKA AGROTEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DIINTEGRASIKAN LANGSUNG DENGAN ELEMEN AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN YANG TERTERA DALAM KURIKULUM.

PENGUASAAN MATERI AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN TERSEBUT DIUKUR MELALUI BERBAGAI PERMASALAHAN DALAM KONTEKS AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MAUPUN PERMASALAHAN DALAM KONTEKS KESEHARIAN YANG DAPAT MELIPUTI KEJADIAN ATAU SITUASI DI LINGKUP PERSONAL, KELUARGA, ATAU LINGKUNGAN SEKITAR BAIK LOKAL MAUPUN GLOBAL.

level	Deskripsi Level	Proses kognitif	Deskripsi proses Kognitif
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Menjelaskan (<i>Describe</i>)	Menjelaskan Lingkup industri pengolahan hasil pertanian, Proses kimia dan biokimia, Prinsip dan prosedur praktik penanganan pasca panen yang baik
		Memberikan contoh (<i>Provide Example</i>)	Memberikan contoh teknik konversi bahan
		Mengidentifikasi	Kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan dasar murid terhadap Wawasan Dunia Kerja Bidang Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian, meliputi konsep, klasifikasi, dan lingkup agroindustri, proses produksi, teknologi, serta
		Mengklasifikasi	Kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan dasar murid terhadap wawasan dunia kerja bidang Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian, meliputi konsep, klasifikasi, dan lingkup agroindustri, proses produksi, teknologi,
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Menggunakan	Menggunakan teknik konversi bahan
		Menerapkan	Menerapkan teknik proses termal, prinsip dan prosedur praktik penanganan pasca panen yang baik (<i>Good Handling Practices</i>) dan teknik kerja aseptik
		Mengimplementasikan	Mengimplementasikan proses kimia dan biokimia, prinsip dan prosedur praktik penanganan pasca panen yang baik (<i>Good Handling Practices</i>), pengujian dengan
		Menggunakan, menerapkan, melaksanakan, mempraktikkan, mendemonstrasikan	Menerapkan teknik Dasar, penanganan, pengolahan dan pengujian mutu hasil pertanian pada permasalahan soal, termasuk penggunaan alat, prosedur kerja, proses pengolahan (termal, kimia, biokimia), serta penerapan standar mutu (GMP, GLP, K3LH).
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Mengevaluasi	Mengevaluasi prinsip dan prosedur praktik penanganan pasca panen yang baik (<i>Good Handling Practices</i>)
		Merancang	Merancang Proses kimia dan biokimia
		Menganalisis	Menganalisis prinsip dan prosedur praktik penanganan pasca panen yang baik (<i>Good Handling Practices</i>) , Teknik kerja aseptik

TERIMA KASIH